

Abstrak

Menciptakan kawasan ramah lingkungan merupakan konsep yang patut dilaksanakan di wilayah kota yang padat penduduk. Salah satu caranya adalah menggunakan transportasi ramah lingkungan yang terbebas dari polusi udara. Bersepeda merupakan salah satu moda transportasi ramah lingkungan sekaligus budaya yang patut dikembangkan khususnya di wilayah Ibu Kota. Selain ramah lingkungan, dengan bersepeda juga dapat mengurangi biaya transportasi bagi sebagian penggunanya. Bersepeda merupakan salah satu aktifitas yang sedang digemari oleh masyarakat khususnya di daerah Ibu Kota Jakarta. Setelah diberlakukannya Peraturan Gubernur No. 128 Tahun 2019, jumlah pengguna sepeda di daerah Ibu Kota meningkat sebanyak 580% dari sebelumnya. Banyak faktor yang membuat peningkatan yang cukup tinggi dalam hal tersebut khususnya dengan adanya lajur sepeda yang telah dibuat oleh Pemda DKI Jakarta pada akhir tahun 2019 kemarin. Lajur sepeda yang saling terhubung dengan transportasi umum lainnya membuat para pengguna sepeda dengan mudah menuju tempat tujuannya tanpa harus melalui jalur yang cukup jauh untuk ditempuh. Selain itu, jalur sepeda yang didesain cukup lebar sehingga pengguna jalur sepeda bisa bersepeda tanpa mengganggu jalur transportasi bermotor lainnya. Namun, tidak banyak jalur transportasi yang menyediakan lajur khusus sepeda khususnya pada daerah kawasan Harmoni. Daerah ini merupakan pusat perbelanjaan sekaligus perkantoran yang cukup padat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas lajur khusus sepeda pada kawasan Harmoni sampai dengan Kota Tua. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung dengan survey dan membagikan kuisioner terhadap para pengguna jalur harmoni.

Kata kunci: *Lajur Khusus Sepeda, Peningkatan Jumlah Pesepeda, Efektivitas*

Abstract

Creating an environmentally friendly area is a concept that should be implemented in densely populated urban areas. One way is to use environmentally friendly transportation that is free from air pollution. Cycling is one of the environmentally friendly and cultural modes of transportation that should be developed, especially in the capital city. Besides being environmentally friendly, cycling can also reduce transportation costs for some users. Cycling is one of the activities that is currently popular with the community, especially in the capital city of Jakarta. After the implementation of Governor Regulation No. 128 of 2019, the number of bicycle users in the capital city has increased by 580% from the previous year. Many factors have contributed to a fairly high increase in this regard, especially with the bicycle lanes that were made by the DKI Jakarta Regional Government at the end of 2019. Bicycle lanes that are connected to other public transportation make it easy for cyclists to get to their destination without having to go through a long enough route. In addition, the bicycle path is designed wide enough so that bicycle lane users can cycle without disturbing other motorized transportation routes. However, not many transportation routes provide special bicycle lanes, especially in the Harmoni area. This area is a fairly dense shopping center as well as offices. Therefore, this study aims to analyze the effectiveness of special bicycle lanes in the Harmon area to the City of Tuai. This research will be conducted directly by surveying and distributing questionnaires to harmony line users.

Keywords: *Special Bicycle Lane, Increasing the Number of Cyclists, Effectiveness*